

**PENGARUH *TEAM GAME TOURNAMENT* TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DALAM PEMBERIAN MAKAN
PADA ANAK USIA 0 – 24 BULAN**



SKRIPSI

OLEH :

REGA DWI ANUGERAH

NIM. 04021381621080

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
(INDRALAYA, 2021)**

**PENGARUH *TEAM GAME TOURNAMENT* TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DALAM PEMBERIAN MAKAN
PADA ANAK USIA 0 – 24 BULAN**



SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh

Gelar Sarjana Keperawatan

OLEH :

REGA DWI ANUGERAH

NIM. 04021381621080

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
(INDRALAYA, 2021)**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rega Dwi Anugerah

NIM : 04021381621080

Dengan seharusnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Apabila di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Januari 2021

Penulis




Rega Dwi Anugerah

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : REGA DWI ANUGERAH
NIM 04021381621080
**JUDUL :PENGARUH TEAM GAME TOURNAMENT TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DALAM PEMBERIAN MAKAN
PADA ANAK USIA 0-24 BULAN**

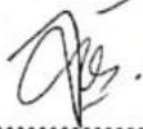
PEMBIMBING I
Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 19830430 200604 2003


(.....)

PEMBIMBING II
Herliawati, S.Kp., M.Kes
NIP. 197402162001122002


(.....)

PENGUJI I
Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197605142009121001


(.....)

PENGUJI II
Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An
NIP. 198104182006042003

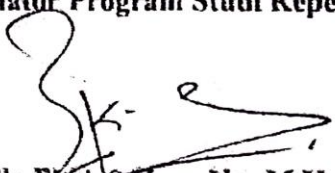

(.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan

Koordinator Program Studi Keperawatan




Eka Yulia Putri, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.198407012008122001

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : REGA DWI ANUGERAH
NIM : 04021381621080
**JUDUL :PENGARUH *TEAM GAME TOURNAMENT* TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DALAM PEMBERIAN MAKAN
PADA ANAK USIA 0-24 BULAN**

PEMBIMBING I

Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 19830430 200604 2003



(.....)

PEMBIMBING II

Herliawati, S.Kp., M.Kes
NIP. 197402162001122002

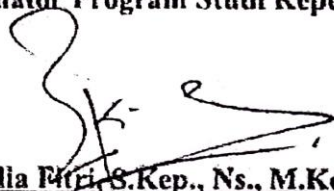


(.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan

Koordinator Program Studi Keperawatan



Eka Yulia Putri, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

Skripsi, Januari 2021

Rega Dwi Anugerah

Pengaruh *Team Game Tournament* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian Makan pada Anak Usia 0-24 Bulan

xviii + 75 halaman + 11 tabel + 2 skema + 1 gambar + 11 lampiran

ABSTRAK

Pemberian makan yang tepat pada usia dua tahun pertama (0-24 bulan) mencakup inisiasi menyusu dini (IMD), ASI eksklusif dan pemberian MPASI yang tepat untuk pertumbuhan dan perkembangan yang menentukan kualitas kehidupan anak selanjutnya. Praktik pemberian makan yang tepat dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap ibu. Peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap ibu dapat diperoleh melalui pemberian pendidikan kesehatan dengan berbagai metode, salah satunya dengan metode permainan simulasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Team Game Tournament* (TGT) terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian makan pada anak usia 0-24 bulan. Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan yaitu *pre eksperimental design* dengan pendekatan *one group pretest posttest*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* dan didapatkan jumlah sampel sebanyak 32 responden. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *marginal homogeneity* untuk pengetahuan dan uji *mc nemar* untuk sikap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TGT berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu dengan *p value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan sikap ibu *p value* sebesar 0,001 ($p < 0,05$). TGT dapat direkomendasikan sebagai salah satu media dalam memberikan pendidikan kesehatan dengan metode permainan simulasi tentang ketepatan pemberian makan pada anak.

Kata Kunci : *Team Game Tournament*, Pengetahuan, Sikap

Daftar Pustaka : 50 (2008-2020)

Mengetahui

**Koordinator Program Studi
Keperawatan**



Eka Yulia Fitri, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

Pembimbing I



Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 19830430 200604 2003

SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL FACULTY
NURSING SCIENCE DEPARTMENT

Thesis, January 2021

Rega Dwi Anugerah

*The Influence of Team Game Tournament on Mother's Knowledge and Attitude in
Child Feeding aged 0-24 Months*

xviii + 75 pages+ 11 table + 2 schemes + 1 pictures + 11 attachments

ABSTRACT

Proper feeding at the first two years (0-24 months) of a child's life includes early initiation of breastfeeding, exclusive breastfeeding and appropriate complementary feeding is essential to ensure the growth and development that determines the children's quality life. Proper feeding practices are influenced by mother's knowledge and attitudes. Improvement of knowledge and changes of attitude in mothers can be obtained through the provision of health education by various methods, one of which is by simulation game methods. The purpose of this study was to determine the influence of Team Game Tournament (TGT) on the mother's knowledge and attitude in child feeding aged 0-24 months. The type of quantitative research used pre experimental design with one group pretest posttest approach. Sampling techniques used total sampling and obtained the sample of 32 respondents. Data collection method used questionnaire. Data analysis using marginal homogeneity test for knowledge and mc nemar test for attitude. The results showed that TGT had a significant effect on increasing mother's knowledge with p value of 0.000 ($p < 0.05$) and mother's attitude 0.001 ($p < 0.05$). TGT can be recommended as one of the media in providing health education by simulation game method of accuracy in child feeding.

Keywords : Team Game Tournament, Knowledge, Attitude

References : 50 (2008-2020)

Mengetahui

**Koordinator Program Studi
Keperawatan**



Eka Yulia Fitri, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

Pembimbing I



Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 19830430 200604 2003

LEMBAR PERSEMBAHAN

“...Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.”

(Q.S. Al-Baqarah : 216)

“Don't compare your life to others. There's no comparison between the sun and the moon. They shine when it's their time”

(Stephanie J. Brown)

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- Kedua orang tuaku tercinta, mama dan papa*
- Kakakku tersayang, verdinan iqbal*
- Sahabat penggapai mimpi (alan, elin, mia, tesya)*
- Teman seperjuangan kehidupan kampusku (fidia, afisya, nisa, yulianti dan romayani)*
- Masa depan cerahku*
- Almamaterku*

Terima kasih banyak untuk dukungan dan kasih sayang tulus yang tiada henti-hentinya, rega bahagia...

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Team Games Tournament* terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian Makan pada Anak”. Penulis mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih penulis diuraikan kepada :

1. Hikayati, S. Kep., Ns., M.Kep sebagai Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai Pembimbing I yang telah memberikan ilmu dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Herliawati, S.Kp., M.Kes sebagai Pembimbing II yang telah memberikan ilmu dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai Penguji I yang telah memberikan kritik dan saran yang menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik.
5. Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep.,Sp.Kep.An sebagai Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran yang menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi selama penyusunan skripsi ini.

7. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Kepala Dinas Kesehatan Ogan Ilir, dan Kepala Puskesmas Indralaya beserta staf yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dari segi isi maupun penelitian. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Indralaya, Januari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SKEMA.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Konsep Pertumbuhan dan Perkembangan Anak.....	11
1. Masa Neonatus (0-28 hari).....	11
2. Masa Bayi (29 hari – 12 bulan).....	11
3. Masa Anak dibawah Lima Tahun (Balita, 12-59 bulan).....	12
B. Konsep Pola Asuh Makan.....	12
1. Definisi Pola Asuh Makan	12

2.	Pola Pemberian Makan Anak	13
3.	Pemberian Makan Berdasarkan Usia Tumbuh Kembang	14
4.	Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	15
5.	ASI eksklusif	18
6.	Makanan Pendamping ASI (MPASI)	20
C.	Pedoman Gizi Seimbang	22
D.	Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Makan pada Anak	23
1.	Pengetahuan Ibu	23
2.	Sikap Ibu	24
3.	Pendidikan Ibu	24
4.	Pekerjaan Ibu	25
5.	Usia Ibu	25
6.	Pengalaman Ibu	26
7.	Kebudayaan	26
E.	Pengetahuan	27
1.	Definisi Pengetahuan	27
2.	Pengukuran Pengetahuan	29
3.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	29
F.	Sikap	31
1.	Definisi Sikap	31
2.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap	32
3.	Pengukuran Sikap	33
G.	Konsep Pendidikan Kesehatan	33
1.	Pengertian Pendidikan kesehatan	33
2.	Tujuan Pendidikan Kesehatan	34
3.	Metode Pendidikan Kesehatan	34
4.	Macam-macam Alat Bantu Kesehatan	35
5.	Pendidikan Kesehatan Metode Simulasi	36
H.	Penelitian Terkait	37
I.	Kerangka Teori	39
BAB III	40
METODE PENELITIAN	40

A. Kerangka Konsep.....	40
B. Desain Penelitian.....	40
C. Hipotesis.....	41
D. Definisi Operasional.....	42
E. Populasi dan Sampel	44
F. Tempat Penelitian.....	45
G. Waktu Penelitian	46
H. Etika Penelitian	46
I. Jenis dan Alat Pengumpulan Data.....	47
J. Prosedur Pengumpulan Data	51
K. Pengolahan dan Analisis Data.....	54
BAB IV	57
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Hasil Penelitian	57
1. Analisis Univariat.....	57
2. Analisis Bivariat	58
B. Pembahasan.....	60
1. Univariat.....	60
2. Bivariat	65
C. Keterbatasan Penelitian.....	69
BAB V.....	70
PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pola Pemberian Makan Balita.....	14
Tabel 2.2 Panduan Pemberian MPASI	21
Tabel 2.3 Penelitian Terkait	37
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	41
Tabel 3.2 Definisi Operasional	42
Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan	49
Tabel 3.4 Kisi-kisi Kuesioner Sikap	49
Tabel 4.1 Distribusi Pengetahuan Ibu sebelum dan setelah intervensi	57
Tabel 4.2 Sikap Ibu sebelum dan setelah intervensi	58
Tabel 4.3 Perbedaan Pengetahuan Ibu sebelum dan setelah intervensi	59
Tabel 4.4 Perbedaan Sikap Ibu sebelum dan setelah intervensi.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tumpeng Gizi Seimbang	22
--	----

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	39
Skema 3.1 Kerangka Konsep.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Uji Statistik

Lampiran 2 Lembar *Informed Consent*

Lampiran 3 Lembar Kuesioner

Lampiran 4 Standar Operasional Prosedur *Team Games Tournament* (TGT)

Lampiran 5 Kartu Tanya TGT

Lampiran 6 Lembar konsultasi Pembimbing I

Lampiran 7 Lembar Konsultasi Pembimbing II

Lampiran 8 Surat Izin Studi Pendahuluan

Lampiran 9 Surat Izin Uji Validitas dan Penelitian

Lampiran 10 Hasil Uji Plagiarisme

Lampiran 11 Sertifikat Etik

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rega Dwi Anugerah
Tempat Tanggal Lahir : Tanjung Baru, 8 Agustus 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara
Orang Tua
Ayah : Idham Tamsi
Ibu : Mahadisah, S.Pd.I
Saudara : Verdinan Iqbal, S.Km
Alamat Rumah : Desa Tanjung Kecamatan Pendopo Kabupaten
Empat Lawang Sumatera Selatan
Telp/Hp : 085357373898
Email : anugerahregadwi4@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. MIS Nurul Iman Landur (2004 - 2010)
2. SMP N 3 Pendopo (2010 – 2013)
3. SMA N 1 Muara Pinang(2013 – 2016)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan pembangunan nasional suatu bangsa di tentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan status gizi merupakan salah satu indikator kesehatan yang menentukan kualitas SDM. Status gizi yang baik pada usia dua tahun awal kehidupan merupakan salah satu penentu kualitas sumber daya pada masyarakat, sehingga penanganan yang tepat pada awal pertumbuhan dapat mencegah gangguan gizi yang bisa muncul saat dewasa (Adriani & Wirjatmadi, 2014b). Nutrisi yang memadai selama dua tahun pertama sangat penting untuk pertumbuhan, perkembangan dan kesehatan anak sesuai dengan potensi mereka. Pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal dapat dicapai dengan memastikan ketepatan dalam pemberian makan pada anak saat usia dua tahun pertama (World Bank, 2016).

Pemberian makan yang tepat pada usia dua tahun pertama (0-24 bulan) telah direkomendasikan oleh WHO (*World Health Organization*), antara lain : 1) Inisiasi Menyusu Dini (IMD) yaitu pemberian ASI (air susu ibu) kepada bayi segera dalam waktu kurang dari satu jam setelah bayi dilahirkan; 2) pemberian ASI eksklusif, yaitu hanya memberikan ASI saja kepada bayi pada usia 0-6 bulan tanpa makanan dan minuman tambahan apapun; 3) pemberian makanan pendamping ASI (MPASI) pada usia genap 6 bulan dengan tetap melanjutkan pemberian ASI sampai anak berusia 24 bulan (WHO, 2013).

Ketiga rekomendasi tersebut dapat menjadi panduan dalam praktik pemberian makan yang tepat pada anak usia 0 - 24 bulan.

Pemberian makan yang tepat pada anak usia bayi dan balita sangat penting. Pada usia ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang menentukan kualitas kehidupan selanjutnya. Proses pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal bisa dicapai dengan cara pemenuhan gizi yang baik pada masa balitanya. Pemenuhan kebutuhan zat gizi yang kurang akan berisiko terjadinya gangguan dalam semua organ dan sistem tubuh anak, sebagai akibatnya akan berdampak pada masa yang akan datang (Adriani & Wirjatmadi, 2014a).

Kekurangan gizi dapat memberikan konsekuensi buruk yang tidak bisa di hindari, dimana manifestasi terburuk dapat menyebabkan kematian (UNICEF, 2013). Pada usia balita, lebih dari separuh kematian disebabkan oleh masalah gizi (WHO, 2017). Masalah gizi Indonesia yang terbanyak adalah gizi kurang. Kelompok usia yang paling sering menderita akibat kekurangan gizi atau termasuk salah satu kelompok masyarakat yang rentan gizi ialah usia balita (Kemenkes RI, 2017).

Menurut WHO (2010) prevalensi kekurangan gizi menjadi masalah kesehatan disuatu negara apabila prevalensinya $\geq 10\%$. Prevalensi kejadian kekurangan gizi di Indonesia berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tercatat sebesar 17,7% anak di bawah usia 5 tahun (balita) mengalami masalah gizi. Angka tersebut terdiri atas balita yang mengalami gizi buruk sebesar 3,9% dan balita yang mengalami gizi kurang sebesar 13,8% (Kemenkes RI, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa di Indonesia masih

terdapat balita dengan gizi buruk dan gizi kurang sehingga dapat dikatakan telah menjadi masalah kesehatan di Indonesia.

Di Sumatera Selatan, hasil survei Pemantauan Status Gizi (PSG) menunjukkan bahwa prevalensi gizi buruk dan gizi kurang pada balita cenderung mengalami peningkatan dari 11,2% pada tahun 2016 menjadi 12,3% pada tahun 2017 (Kemenkes RI, 2017; Kemenkes RI, 2018). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir, pada tahun 2019 terdapat 938 balita mengalami gizi kurang dan 232 balita mengalami gizi sangat kurang dari (Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Ogan Ilir, 2020). Di Puskesmas Indralaya dari 1643 balita, terdapat 11 balita menderita gizi buruk dan 73 balita menderita gizi kurang (Laporan Tahunan Puskesmas Indralaya, 2020).

Gizi kurang pada anak akan berdampak pada meningkatnya risiko kematian pada anak, menghambat perkembangan kognitif anak, dan mempengaruhi status kesehatan pada saat usia remaja dan dewasanya (Arisman, 2009). Menurut Suhardjo (2010) anak yang mengalami gizi kurang juga dapat berisiko terjadinya kelainan pada fisik dan mental. Kelainan yang terjadi pada bayi dan anak-anak akan sulit dan bahkan tidak dapat untuk disembuhkan, sehingga akan menghambat dalam proses perkembangan selanjutnya.

Menurut Kemenkes RI (2017) status gizi dipengaruhi oleh 2 faktor, diantaranya ialah faktor langsung dan faktor tidak langsung. Faktor langsung yang dapat mempengaruhi status gizi ialah penyakit infeksi dan jenis pangan yang dikonsumsi baik secara kualitas maupun kuantitas. Faktor tidak

langsung antara lain: sosial ekonomi, pendidikan, pengetahuan, pendapatan, sanitasi lingkungan yang kurang baik, dan pola asuh orang tua, serta praktik dalam pemberian makan. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan yang rendah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ibu dalam pemberian makanan yang tepat pada anak, baik dalam hal pelaksanaan IMD, ASI eksklusif, maupun pemberian MPASI (Cresswell et al., 2017; Lenja et al., 2016). Tingkat pendidikan sangat mempengaruhi perubahan terhadap sikap dan perilaku hidup sehat. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan ibu untuk dapat menyerap suatu informasi yang berkaitan dengan cara pengasuhan dan perawatan anak dengan lebih mudah (Utomo et al., 2019)

Penelitian oleh Kursani & Irwana (2016) menyatakan bahwa adanya hubungan paritas dengan praktik pemberian makan pada anak. Pada wanita primipara, terkadang cenderung mengalami masalah-masalah dalam hal pemberian makan pada anak, seperti halnya masalah dalam menyusui. Berbeda dengan wanita multipara yang sudah menyusui sebelumnya, sehingga akan lebih baik dibandingkan dengan wanita primipara.

Penelitian oleh Rusmil et al (2019) mengatakan bahwa perilaku ibu erat kaitannya dengan masalah kekurangan gizi pada anak. Perilaku ibu yang salah pada pemberian makan pada anak disebabkan karena kurangnya tingkat pengetahuan ibu. Hal ini sejalan dengan penelitian di Bangladesh yang menunjukkan bahwa perilaku ibu dalam pemberian makan pada anak sangat dipengaruhi oleh pengetahuan ibu yang baik dan diiringi dengan sikap ibu yang positif (Kabir & Maitrot, 2017).

Salah satu upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku ibu dalam pemberian makan pada anak adalah pendidikan gizi. Pendidikan gizi ialah suatu upaya untuk menciptakan individu atau kelompok masyarakat yang akan mengerti tentang pentingnya gizi. Pendidikan gizi diberikan agar seseorang dapat berubah menjadi lebih baik dalam hal pola konsumsi makan dari segi perilaku dan keterampilan serta tindakan (Sulistyoningsih, 2012).

Pemberian edukasi berupa pendidikan kesehatan dapat dilakukan dengan berbagai metode, salah satunya dengan metode permainan simulasi (Nursalam & Efendi, 2012). *Team Game Tournament* (TGT) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif berupa cerdas cermat yang menempatkan peserta pada tim atau kelompok yang beranggotakan 5-6 orang yang mempunyai kemampuan yang berbeda. TGT menggunakan turnamen atau perlombaan akademik, kuis-kuis dan sistem skor kemajuan individu. Setiap peserta berlomba sebagai perwakilan dari kelompok dan kemudian bersaing dengan perwakilan anggota kelompok lain untuk menjawab soal kuis (Slavin, 2010) Permainan ini memberikan informasi yang lebih difokuskan pada materi yang sedang dibahas saja, yaitu tentang pemberian makan yang tepat pada anak.

Adapun kelebihan dalam pembelajaran kooperatif tipe *Team Game Tournament* (TGT) menurut Taniredja et al (2011) adalah :

- 1) Peserta mempunyai kebebasan untuk berinteraksi dan menyampaikan pendapatnya pada kegiatan yang berlangsung.
- 2) Meningkatkan rasa percaya diri para peserta.

- 3) Meminimalisir hal-hal yang dapat mengganggu antara sesama peserta.
- 4) Meningkatkan motivasi belajar peserta.
- 5) Peserta akan lebih memahami secara mendalam tentang pokok bahasan atau materi yang dipelajari.
- 6) Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan, toleransi antara sesama peserta, dan antara peserta dengan peneliti
- 7) Menciptakan kerja sama antar sesama peserta maupun peserta dengan peneliti, sehingga membuat interaksi belajar menjadi lebih hidup dan tidak membosankan.

Berdasarkan studi pendahuluan dan wawancara yang dilakukan pada 10 orang ibu yang mempunyai balita di lingkungan Kelurahan Indralaya Raya, Ogan Ilir, seluruh ibu belum mengetahui tentang ketepatan pemberian makan pada anak usia 0-24 bulan. Semua ibu mengatakan belum mengetahui tentang waktu dilakukannya inisiasi menyusui dini (IMD), semua ibu juga mengatakan belum mengetahui tentang pengertian ASI eksklusif dan ketepatan usia pertama pengenalan makanan pendamping ASI (MPASI) pada anaknya. Sebanyak 3 orang ibu telah tepat dalam mengenalkan anak dengan MPASI saat berusia 6 bulan. Namun sebelum anak berusia 6 bulan, disamping memberikan ASI ketiga ibu tersebut juga memberikan susu formula atau air tajin pada anaknya. Hal ini menunjukkan bahwa ibu belum mengetahui dan memahami bahwa bayi seharusnya hanya diberikan ASI tanpa tambahan apapun sampai dengan berusia 6 bulan. . Selain itu, 4 orang ibu telah mengetahui bahwa MPASI seharusnya mulai dikenalkan pada bayi saat anak berusia genap 6 bulan. Namun mereka telah memberikan bubur saat

bayi masih berusia 4 bulan, alasannya adalah bayi tidak menolak saat diberikan ASI. Hal ini menunjukkan bahwa sikap ibu cenderung tidak memperhatikan kebutuhan gizi anak sesuai dengan usianya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh *Team Game Tournament* terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian Makan Pada Anak Usia 0-24 Bulan”.

B. Rumusan Masalah

Keadaan status gizi pada balita perlu mendapat perhatian khusus, terutama oleh sang ibu. Usia balita merupakan masa terjadinya proses pertumbuhan yang sangat cepat sehingga memerlukan zat-zat makanan relatif lebih banyak dengan kualitas dan jumlah makanan yang baik dan cukup. Praktik pemberian makan pada anak dapat dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap ibu. Beberapa penelitian menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap ibu dalam praktik pemberian makan pada anak dapat diperoleh melalui pemberian edukasi berupa pendidikan kesehatan.

Peran perawat sebagai edukator dapat dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu mengenai pemberian makan yang tepat pada anak. Berdasarkan penjelasan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya pengaruh *Team Games Tournament* terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian makan pada anak.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *Team Game Tournament* terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian makan pada anak usia 0-24 bulan.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan intervensi *Team Game Tournament*
- b. Untuk mengetahui sikap ibu sebelum dan sesudah diberikan intervensi *Team Game Tournament*
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Team Game Tournament* terhadap pengetahuan ibu
- d. Untuk mengetahui pengaruh *Team Game Tournament* terhadap sikap ibu

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini adalah salah satu penerapan ilmu pengetahuan yang telah didapat, memberi pengalaman dalam melakukan penelitian bagi peneliti, serta dalam pembelajaran keperawatan komunitas diharapkan sebagai pertimbangan dalam pembelajaran tentang penyakit tidak menular dalam lingkup pengendalian gizi kurang pada balita.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pengembangan Masyarakat

Hasil penelitian ini menjadi informasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan ibu yang memiliki balita dengan gizi buruk, balita gizi kurang maupun balita dengan gizi normal.

b. Bagi Puskesmas

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penanggulangan dan pengendalian balita dengan gizi buruk, gizi kurang maupun dengan gizi normal.

c. Bagi Dinas Kesehatan

Dapat digunakan sebagai data dasar melakukan evaluasi pelaksanaan program pengendalian balita dengan gizi kurang di daerah binaannya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini tergolong dalam keperawatan anak dan komunitas. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti tentang pengaruh *Team Game Tournament* terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian makan pada anak usia 0-24 bulan. Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Kelurahan Indralaya Raya, Ogan Ilir pada bulan November 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak berusia 0-24 bulan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Team Game Tournament* terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian makan pada anak. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan *pre eksperimental design* dengan pendekatan *one group pretest posttest*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total*

sampling. Alat pengumpulan data menggunakan alat ukur berupa kuesioner tentang pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian makan pada anak usia 0-24 bulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M., & Wirjatmadi, B. (2014a). *Gizi dan Kesehatan Balita Peranan Micro Zinc Pada Pertumbuhan Balita*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Adriani, M., & Wirjatmadi, B. (2014b). *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Arisman. (2009). *Gizi dalam Daur Kehidupan : Buku Ajar Ilmu Gizi*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Arum, P., Warsito, H., & Ambar, E. (2016). Hubungan Pengetahuan Ibu dan Pola Asupan Gizi terhadap Status Gizi Balita Sebelum dan Sesudah dilakukan Penyuluhan tentang Pola Asupan Gizi di Kecamatan Panti Kabupaten Jember. *Jurnal Kesehatan*, 4, 14–32.
- Azwar, S. (2008). *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Cresswell, J. A., Ganaba, R., Sarrassat, S., Cousens, S., Somé, H., Diallo, A. H., & Filippi, V. (2017). Predictors of exclusive breastfeeding and consumption of soft, semi-solid or solid food among infants in Boucle du Mouhoun, Burkina Faso: A cross-sectional survey. *PLoS ONE*, 12(6), 1–15. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0179593>
- Dahlan, M. S. (2015). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta : Epidemiologi Indonesia
- Depkes RI. (2016). *Pedoman Umum Pemberian (MP-ASI) Makanan Pendamping Air Susu Ibu Lokal*. *Departemen Kesehatan Republik Indonesia*.
- Fikawati, S., Syafiq, A., & Karima, K. (2015). *Gizi Ibu dan Bayi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, A. A. (2012). *Ilmu Keperawatan Anak*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hidayati, T., Hanifah, I., & Sary, Y. N. E. (2019). *Pendamping Gizi Balita*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- I.I, O., Ike, E., E. Adamu, E., & Mohammed, A. Z. (2016). Food availability, accessibilty and nutritional status of low income households of selected Federal tertiary institutions in Kaduna state, Nigeria. *African Journal of Food Science and Technology*, 07(01), 1–8. <https://doi.org/10.14303/ajfst.2016.007>
- IDAI. (2013). *Inisiasi Menyusu Dini*. Ikatan Dokter Anak Indonesia. <http://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/inisiasi-menyusu-dini>
- Kabir, A., & Maitrot, M. R. L. (2017). Factors influencing feeding practices of extreme poor infants and young children in families of working mothers in Dhaka slums: A qualitative study. *PLoS ONE*, 12(2), 1–15.

<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0172119>

- Kemenkes RI. (2016). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2017). *Status Gizi Balita dan Interaksinya*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/blog/20170216/0519737/status-gizi-balita-dan-interaksinya/>
- Kemenkes RI. (2019). *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Kementerian Kesehatan RI
- Kursani, E., & Irwana, L. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dini pada bayi di Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru Tahun 2015. *Jurnal Kebidanan STIKes Tuanku Tambusai Riau*, 76–86.
- Labada, A., Ismanto, A., & Kundre, R. (2016). Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Status Gizi Balita Yang Berkunjung Di Puskesmas Bahu Manado. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 4(1), 110374.
- Lenja, A., Demissie, T., Yohannes, B., & Yohannis, M. (2016). Determinants of exclusive breastfeeding practice to infants aged less than six months in Offa district, Southern Ethiopia: A cross-sectional study. *International Breastfeeding Journal*, 11(1), 1–7. <https://doi.org/10.1186/s13006-016-0091-8>
- Lestiarini, S., & Sulistyorini, Y. (2020). Perilaku Ibu pada Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) di Kelurahan Pegirian. *Jurnal PROMKES*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.1-11>
- Mantasia. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Bidan dalam Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini di Wilayahkerja Puskesmas Bontomarannukab. Takalar. *Jurnal Fenomena Kesehatan*, 01(01), 26–32.
- Manuaba, I. A. C., Manuaba, I. B. G. F., & Manuaba, I. B. G. (2010). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan* (2nd ed.). Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Mardalena, I. (2017). *Dasar - Dasar Ilmu Gizi dalam Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Mubarak, W. I. (2009). *Ilmu Kesehatan Masyarakat : Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Salemba Medika.
- Muiña, G., Enrique, F., & Juan, R. (2015). The knowledge-creation process: a critical examination of the SECI model. *The Third European Conference on Organizational Knowledge, Learning and Capabilities*, 1–13.
- Notoatmodjo, S. (2010a). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010b). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka

Cipta.

- Nugrahaeni, D. E. (2018). Pencegahan Balita Gizi Kurang Melalui Penyuluhan Media Lembar Balik Gizi. *Amerta Nutrition*, 2(1), 113. <https://doi.org/10.20473/amnt.v2i1.2018.113-124>
- Nursalam, & Efendi, F. (2012). *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Puspasari, N., & Adriani, M. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dan Asupan Makan Balita dengan Status Gizi Balita (BB/U) Usia 12-24 Bulan. *Amerta Nutrition*, 1(4), 369–378. <https://doi.org/10.20473/amnt.v1.i4.2017.369-378>
- Roesli, U. (2008). *Inisiasi Menyusu Dini Plus ASI Eksklusif*. Jakarta : Pustaka Bunda.
- Rusada, D. A., Yusran, S., & Jufri, N. N. (2016). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Program Inisiasi Menyusu Dini (Imd) Di Puskesmas Poasia Kota Kendari Tahun 2016. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo, Imd*, 1–9.
- Rusmil, V. K., Ikhsani, R., Dhamayanti, M., & Hafsah, T. (2019). Hubungan Perilaku Ibu dalam Praktik Pemberian Makan pada Anak Usia 12-23 Bulan dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Jatinangor. *Sari Pediatri*, 20(6), 366. <https://doi.org/10.14238/sp20.6.2019.366-74>
- Sari, S. A., Widardo, W., & Cahyanto, E. B. (2019). Pengaruh Penyuluhan Gizi Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pola Makan Balita Di Desa Sambirejo Kecamatan Mantingan Kabupaten Ngawi. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 7(1), 1–7. <https://doi.org/10.20961/placentum.v7i1.25684>
- Slavin, R. E. (2010). *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung : Nusa Media
- Soetjiningsih, & Ranuh, I. N. G. (2014). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Suhardjo. (2010). *Perencanaan Pangan dan Gizi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sukarti, N. N., Windiani, I. G. A., & Kurniati, D. Y. (2020). Hambatan Keberhasilan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada Ibu Bersalin di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 8(IMD), 40–53. [file:///F:/karya tulis ilmiaaahhh/1197-2847-1-SM.pdf](file:///F:/karya%20tulis%20ilmiaaahhh/1197-2847-1-SM.pdf)
- Sulistyoningsih, H. (2012). *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2011). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung : Alfabeta.

- UNICEF. (2013). Improving Child Nutrition. *UNICEF*.
- UNICEF. (2019). *Tracking Progress on Child and Maternal Nutrition - A Survival and Development Priority*. UNICEF. https://www.unicef.org/publications/files/Tracking_Progress_on_Child_and_Maternal_Nutrition_EN_110319.pdf
- Utomo, N. N., Nugraheni, S. A., & Rahfiludin, M. Z. (2019). Pengaruh Pendidikan Gizi Terhadap Pengetahuan Dan Praktik Ibu Dalam Pemberian Makan Balita Gizi Kurang (Studi Pada Ibu Balita Usia 12-36 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 7(4), 156–165.
- WHO. (2009). *Infant and Young Child Feeding : Model Chapter for Textbooks for Medical Students*. WHO Press.
- WHO. (2010). *Nutrition Landscape Information System (NLIS) Country Profile Indicators : Interpretation Guide*.
- WHO. (2013). Global Strategy for Infant and Young Child Feeding. In *WHO. WHO Marketing and Dissemination*.
- WHO. (2017). *10th Facts on Breast Feeding*. WHO. <https://www.who.int/features/factfiles/breastfeeding/en>
- World Bank. (2016). Repositioning Nutrition as Central to Development : A Strategy for Large Scale Action. *World Bank Organization*.
- Yuarnistira, Nursalam, N., Rachmawati, P. D., Efendi, F., Pradanie, R., & Hidayati, L. (2019). Factors Influencing the Feeding Pattern of Under-Five Children in Coastal Areas. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 246(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/246/1/012008>